

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman digital yang semakin berkembang ini, teknologi informasi dan komunikasi semakin banyak digunakan orang dalam berbagai bidang. Mulai dari bidang pendidikan hingga perdagangan di Indonesia. Para pengguna teknologi di Indonesia merangkul berbagai kalangan usia. Pengguna terbanyak ada pada usia 15 hingga 19 tahun. Selanjutnya usia 20 hingga 24 tahun, lalu usia 25 hingga 29 tahun, dan usia 30 hingga 34 tahun (qwords.com).

Berbicara mengenai perkembangan teknologi, sudah tidak heran jika perkembangannya mengalami peningkatan setiap harinya yang diikuti dengan pertumbuhan pengguna internet. Menurut riset *platform* manajemen media sosial HootSuite dan agensi marketing sosial We Are Social bertajuk “Global Digital Reports 2020”, jumlah penduduk Indonesia yang telah terkoneksi dengan jaringan internet hampir menyentuh angka 64 persen. Angka tersebut menunjukkan banyaknya pengguna internet di Indonesia (kumparan.com, 2020).

Sebuah riset yang dirilis pada akhir Januari 2020 menyebutkan, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 175,4 juta orang.



Sumber : kumparan.com

Gambar 1 . 1 Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : kumparan.com

Gambar 1 . 2 Jumlah Penambahan Pengguna Internet di Indonesia

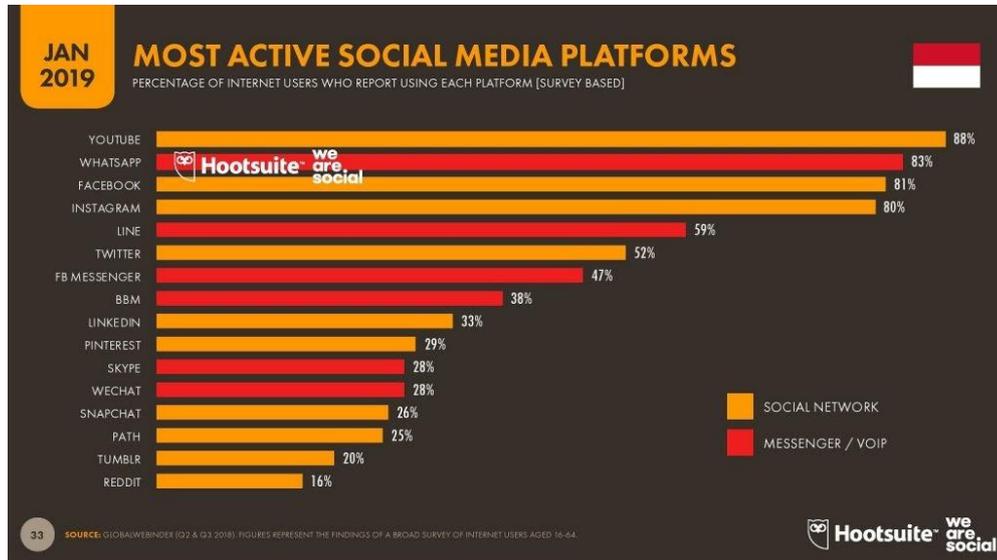
Dari gambar 1.2 terlihat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna dibandingkan tahun 2019.

Dengan adanya teknologi yang semakin canggih, banyak manfaat yang bisa kita peroleh melalui teknologi tersebut. Diantaranya menambah wawasan melalui berbagai platform belajar online, membuka usaha tanpa harus membuka toko offline, hingga mendapatkan penghasilan melalui berbagai kegiatan online. Salah satu cara mendapat penghasilan secara online yaitu dengan *trading forex*.

*Forex exchange* atau yang biasa dikenal dengan *forex* merupakan sebuah transaksi pertukaran mata uang asing atau lebih dikenal dengan istilah valas. Transaksi ini biasanya dilakukan karena adanya kebutuhan atas mata uang asing, seperti berbelanja barang dari luar negeri atau hendak melakukan perjalanan ke negara orang. Namun selain kebutuhan non-profit, *trading forex* juga dilakukan dengan tujuan mendapatkan laba. Pihak yang melakukan *trading* akan membeli atau menjual sejumlah nominal mata uang tertentu untuk mendapat selisih yang akan menjadi keuntungan (akseleran, 2020).

PT. Java Global Futures merupakan salah satu perusahaan pialang berjangka di Indonesia. Perusahaan ini tidak hanya menggunakan perkembangan teknologi untuk menghasilkan pendapatan, namun juga memanfaatkan teknologi yang ada untuk melakukan promosi. Seperti menggunakan media sosial untuk mempromosikan perusahaan, mulai dari facebook hingga instagram.

Sebuah data dari Hootsuite (We Are Social) menyajikan data platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia.



Sumber : andi.link

Gambar 1 . 3 Platform Media Sosial Paling Aktif di Indonesia

Dari gambar 1.3 dapat dilihat bahwa Youtube, Whatsapp, Facebook dan Instagram merupakan 4 platform teratas yang paling banyak digunakan di Indonesia. PT. Java Global Futures menggunakan keempat platform media sosial tersebut untuk melakukan promosi dan berinteraksi dengan *customer*.

Mengingat jumlah pengguna internet di Indonesia yang semakin berkembang dan juga penggunaan media sosial untuk melakukan promosi, maka dapat dikatakan bahwa pilihan PT. Java Global Futures untuk memanfaatkan media sosial adalah tepat.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan magang ini yaitu untuk mengetahui segala bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh divisi digital marketing secara khusus pada PT Java Global Futures yang bergerak dalam bidang pialang berjangka. Secara pribadi, penulis juga ingin memiliki pengalaman bekerja dalam bidang marketing.

Kerja magang ini juga merupakan kewajiban dari kampus sebagai salah satu syarat kelulusan. Namun, penulis berharap setiap ilmu teoritis yang dipelajari dapat digunakan dalam praktek dunia kerja sebagai solusi atas kendala yang ditemukan.

Adapun tujuan pelaksanaan praktek kerja magang yang dilakukan penulis yaitu:

1. Mengetahui cara kerja dalam dunia *marketing* terutama *digital marketing* secara langsung di lapangan.
2. Mengetahui penerapan teori yang telah dipelajari ke dalam praktek kerja.
3. Mengetahui cara membuat dan mengembangkan konten dan *copywriting* yang tepat dan sesuai dengan target konsumen melalui media sosial.
4. Mendapat pengalaman secara langsung dalam perencanaan event dan iklan yang sesuai dengan produk dan target konsumen perusahaan.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1. Waktu Kerja Magang

Waktu kerja magang dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2020. Jumlah hari kerja magang yaitu 60 hari kerja atau setara dengan 480 jam. Penulis melaksanakan praktek kerja magang dimulai tanggal 14 Januari hingga 14 April 2020.

Data pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Java Global Futures

Bidang Usaha : Pialang Berjangka

Waktu Pelaksanaan : 14 Januari – 14 April 2020

Waktu Kerja : Senin – Jumat (09.00 – 17.00 WIB)

Posisi Magang : *Digital Marketing*

Alamat : Foresta Business Loft 5 Unit 15, Jl BSD  
Boulevard, Lengkong Kulon Pagedangan,  
Tangerang Selatan, Banten.

### 1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang merupakan ketentuan yang berlaku untuk memulai proses kerja magang yang merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Berikut merupakan prosedur yang dilakukan penulis dalam menyelesaikan proses kerja magang:

- a. Mencari lowongan kerja magang melalui berbagai koneksi dan platform online.
- b. Mengirimkan CV kepada perusahaan melalui platform online.
- c. Melakukan interview secara langsung dengan pihak terkait dari perusahaan.
- d. Mengisi formulir pengajuan kerja magang dan membuat surat pengantar kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara.
- e. Mengambil surat pengantar kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara dan menyerahkan kepada pihak perusahaan.
- f. Melakukan praktek kerja magang di PT Java Global Futures.
- g. Membuat dan melengkapi dokumen yang berhubungan dengan kerja magang.
- h. Menyusun laporan kerja magang dan melakukan beberapa kali bimbingan.

- i. Melaksanakan sidang pertanggung jawaban terkait kerja magang yang telah dilakukan.